

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Kristen Mbarambanja
Kelas/ Semester : VIII/ I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2021/ 2022
Materi Pokok/Tema : Teks Puisi
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (1 JP x 10 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. 1 Melalui *Discoveri learning*, Peserta Didik dapat: **Menelaah Unsur-unsur Pembangun Puisi**

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

- a. Peserta didik menjawab salam, dan berdoa untuk mengawali pembelajaran
- b. Guru mengecek kehadiran Peserta didik
- c. Peserta didik menerima informasi tentang Kompetensi dasar, tujuan Pembelajaran dan materi pembelajaran.
- d. Guru mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya.
- e. Guru melakukan sebuah tindakan dengan membaca sebuah kalimat-lantang yang berisi pesan-pesan moral, untuk menggali pengalaman peserta didik tentang tindakan yang dilakukan guru.
- f. Peserta didik mengembangkan pengalaman pengamatannya dengan mengajukan pertanyaan
- g. Menyampaikan tujuan, skenario dan motivasi perbelajaran

2. Kegiatan Inti (7 menit)

1. Fase 1 Stimulation (stimulasi/Pemberian ransangan)

- a. Guru menanyakan pada peserta didik judul- judul puisi yang pernah dibaca peserta didik dan menanyakan unsur-unsur pembangunnya
- b. Guru menayangkan gambar/foto/video yang relevan dengan unsur-unsur pembangun puisi
- c. Guru memberikan contoh-contoh materi unsur-unsur pembangun puisi untuk dapat dikembangkan pesera didik dari media interatif.
- d. Guru memberikan materi tentang unsur-unsur pembangun puisi

2. Fase 2 Problem Statement (**Identifikasi Masalah**)
 - a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen berisi empat orang.
 - b. Peserta didik membaca puisi yang berjudul “Hujan di Bulan Juni” Karya ”Supardi Djoko Damono”
 - c. Peserta didik secara berkelompok *merumuskan* unsur-unsur pembangun teks puisi
 3. Fase 3 Data Collection (Pengumpulan Data)
 - a. Peserta didik mengidentifikasi struktur lahir/bentuk puisi.
 - b. Peserta didik mengidentifikasi struktur batin/isi puisi.
 - c. Dengan dipandu guru, peserta didik menciptakan pertanyaan secara *berkelompok* mengenai unsur-unsur pembangun puisi.
 4. Fase 4 Data Processing (Pengolahan Data)
 - a. Masing-masing *kelompok* mencari informasi berdasarkan banyak sekali sumber fakta atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang unsur-unsur pembangun puisi dengan mengerjakan LKPD(Lembar Kerja Peserta Didik)
 - b. Peserta didik menuliskan fakta yang diperoleh menurut berbagai asal tentang unsur-unsur pembangun puisi.
 5. Verification(menguji hasil)
 - a. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusinya dan saling tukar informasi
 - b. Guru membimbing peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang ditetapkan lewat hasil diskusi
 6. Generalization(menyimpulkan)
 - a. Peserta didik *mempresentasikan* output / hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.
 - b. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk *menyampaikan tanggapan*
- 3. Kegiatan Penutup(1 Menit)**
- a. Guru memberi penguatan terkait materi yg telah dipelajari.
 - b. Peserta didik dibantu sang pengajar menyimpulkan hasil pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - c. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk menemukan unsur-unsur pembangun puisi menurut teks puisi yg telah ditentukan (**HOTS**)

- d. Guru dan Peserta didik merefleksikan proses KBM yang berlangsung.
- e. Guru beserta peserta didik mengakhiri aktivitas belajar mengajar menggunakan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. **(PPK**

C. PENILAIAN

E. Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

1) Observasi

(jurnal)

Kisi - kisi

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir instrumen
1	Mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi lisan maupun tulisan di dalam kelas maupun diluar kelas	1
2	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam kegiatan Pembelajaran	2
3	Santun	Terbiasa menggunakan pilihan kata kalimat, dan gesture dengan santun dalam setiap komunikasi. Tidak menyela pembicaraan orang lain.	3 4
4	Percaya diri	Terbiasa berinisiatif dalam bahasan. memecahkan masalah, terbiasa memberi pendapat.	5 6

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama peserta didik				Religius				Jujur				Santun				Percaya diri			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																				
2																				

Rubrik penilaian sikap religious

Rubrik
Tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi lisan maupun tulisan di dalam kelas maupun di luar kelas
Kadang - kadang menggunakan bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi lisan maupun tulisan di dalam kelas maupun di luar kelas
Sering menggunakan bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi lisan maupun tulisan di dalam kelas maupun di luar kelas
Selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi lisan maupun tulisan di dalam kelas maupun di luar kelas

Rubrik penilaian sikap jujur

Rubrik
Sikap jujur sama sekali tidak ditunjukkan dalam melakukan kegiatan
Sikap jujur sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten
Sikap jujur sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan cukup sering dan mulai konsisten
Sikap jujur sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan konsisten

Rubrik penilaian sikap santun

Rubrik
Tidak terbiasa menggunakan pilihan kata kalimat dan gesture dengan santun dalam setiap komunikasi dan tidak menyela pembicaraan orang lain
Kadang-kadang menggunakan pilihan kata kalimat dan gesture dengan santun dalam setiap komunikasi dan tidak menyela pembicaraan orang lain
Sering menggunakan pilihan kata kalimat dan gesture dengan santun dalam setiap komunikasi dan tidak menyela pembicaraan orang lain
Selalu menggunakan pilihan kata kalimat dan gesture dengan santun dalam setiap komunikasi dan tidak menyela pembicaraan orang lain

Rubrik penilaian sikap percaya diri

Rubrik
Tidak pernah berinisiatif dalam memecahkan masalah dan tidak pernah memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah sikap percaya diri sama

sekali tidak ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.
Kadang – kadang berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kadang - kadang memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah sikap percaya diri kadang - kadang ditunjukkan dalam melakukan kegiatan
Sering berinisiatif dalam memecahkan masalah dan sering memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah sikap percaya diri sering ditunjukkan dalam melakukan kegiatan
Selalu berinisiatif dalam memecahkan masalah dan selalu memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah sikap percaya diri selalu ditunjukkan dalam melakukan kegiatan

Pedoman penilaian sikap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Pengetahuan

1. Tes tertulis
2. Kisi kisi

No	Indikator	Butir instrumen
1	Menjelaskan pembangun puisi dari segi lahir Bentuk	50
	Menjelaskan unsur pembangun puisi dari segi isi/makna	50

3. Bentuk instrument : uraian non obyektif
4. Instrument

Teks Puisi

DUKA CORONA PADA DINDING IMPIAN ANAK INDONESIA

Gemuruh tangis di balik kabut Corona

Jutaan umat manusia

Menjelma gelombang kepedihan

Di lorong kehidupan

Lalu senyumpun beku

Tak ada lagi aksara yang berhamburan di dinding –dinding kelas
Aksara berhamburan di langit maya.

Tak ada lagi gelak tawa di ruang rutinku
Kelas-kelas kosong, jadi ruang rindu paling dasyat.
dan begitu abadi membuncah batin ini.
Jika ditanyakan, apa yang paling kusesali saat-saat ini.
Perpisahan tanpa makna.
Melepaskan mereka pergi menepuk asa, tanpa belaian.
mereka yang selalu mengisi hari-hari sepiku di rimbunan pohon.
mereka titipan Tuhan .

Mereka yang pernah dan sudah membuatku bergairah dengan sebutan dan jabatan ibu guru.
Hari ini kumenulis dan kukirimkan cerita, aku rindu.

Ruang-ruang kosong, begitu mengetuk batin ini.

Duka, pada dinding impian anak Indonesia

Tanpa pertemuan, tanpa seyum, tanpa mengetahui pasti

Sudahkan mereka mengerti

Indonesiaku berduka, anak-anak ini bagaimana?

Anak-anak di gunung, tanpa jaringan internet

Tanpa televisise, hanya mengandalkan kelebatan malam dan keriuhan suara guru

Indonesiaku

Duka ini adalah duka anak-anak dengan sejuta impian yang melekat namun tak bergeming

Lantaran tidak boleh bertemu, tidak boleh berkerumun

Bagaimana dengan impian, impian anak di gunung

Ketika teknologi belum berperan menggantikan posisi kami.

Sekalipun abad berubah, kita masih dalam lekukan cinta di gunung.

Torine Rambu Baba Ama, S.Pd., Gr_ Guru SMP Kristen Mbarambaja _Sumba Tengah _NTT_

Wa: 081237427241_ Email: rambutorine@gmail.com

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan unsur-unsur pembangun puisi yang kalian temukan dalam puisi berjudul “Duka Corona pada Dinding Impian Anak Indonesia”tersebut!
2. Jelaskan Rima yang digunakan dalam puisi yang berjudul “Duka Corona pada Dinding Impian Anak Indonesia”
3. Temukan penggunaan majas yang terdapat pada puisi di atas

4. Apakah tema puisi di atas?
5. Pesan apa yang ingin disampaikan pengarang melalui puisi tersebut?
6. Jelaskan suasana yang tergambar dari puisi tersebut! Pedoman Penskoran

No	Aspek dan Kriteria	Bobot penilaian
1	Kelengkapan unsur	
	Puisi lengkap	3
	Unsur pembangun puisi kurang lengkap	2
	Unsur puisi tidak lengkap	1
2	Kesesuaian	
	Data (kalimat)mendukung atau sesuai dengan unsur pembangun puisi yang dimaksud.	3
	Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan unsur pembangun puisi yang dimaksud.	2
	Data (kalimat) tidak mendukung atau tidak sesuai dengan unsur pembangun puisi yang dimaksud.	1

Pedoman penilaian

pengetahuan Nilai = Skor

yang diperoleh x 100

Skor maksimal

➤ Penilaian Keterampilan

1) teknik penilaian : Tes Tertulis

2) Kisi – kisi

No	Indicator	Butir instrument
1	Menulis puisi menurut unsur – unsur pembangunnya	4

3) Bentuk instrument

: uraian Pedoman

penilaian keterampilan Nilai

= skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- 2) Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal

b. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

Mengetahui
Kaur Kurikulum

Wee luri, 15 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Titus Kalendi Djangga Lena, S.Pd., Gr

NIP: 198902282019031002

Torine Rambu Baba Ama, S.Pd., Gr

Nip. 198708102014032003

**Mengesahkan
Kepala Sekolah**

Yosef Bili Bora, S.Pd

Nip. 197906262010011027